

Pengaruh Pengetahuan Etika dan Gender terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan *Love of Money* Sebagai Variabel Intervening

Claristha Virzha Audri, Wirmie Eka Putra, Muhammad Gowon

Universitas Jambi

Correspondence: claristhavirzha00@gmail.com; wirmie_eka@unja.ac.id; gowon@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh pengetahuan etika dan gender terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi Universitas Jambi, baik secara langsung maupun dengan cinta uang menjadi variabel intervening. Penelitian mempergunakan pendekatan metode survei dengan analisis kuantitatif dan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebar secara online pada responden mahasiswa akuntansi Universitas Jambi angkatan 2020-2022. Populasi penelitian adalah seluruh siswa akuntansi kelas tersebut, dengan sampel sebanyak 100 siswa yang dipilih mempergunakan metode purposive sampling berdasarkan karakteristik tertentu. Analisa data dilaksanakan memakai metode SEM-PLS melalui tahapan statistik deskriptif dan kuantitatif, serta pengujian hipotesis menggunakan teknik bootstrapping dengan melihat signifikansi p-value. Hasil penelitian membuktikan pengetahuan etika dan gender mempengaruhi signifikan pada persepsi etika mahasiswa akuntansi, dimana perempuan cenderung mempunyai persepsi etika lebih baik dibandingkan laki-laki. Selain itu, cinta uang berdampak pada persepsi etis, meski tidak memediasi hubungan antara pengetahuan etis, gender, dan persepsi etis. Individu dengan pemahaman etika yang lebih baik menunjukkan hubungan yang lebih seimbang dengan materi dan lebih sedikit keterikatan pada pengejaran kekayaan. Namun, gender tidak selalu berkorelasi dengan perilaku terkait uang.

Kata kunci : pengetahuan etika, gender, persepsi etika, cinta uang, variabel intervening, mahasiswa akuntansi

ABSTRACT

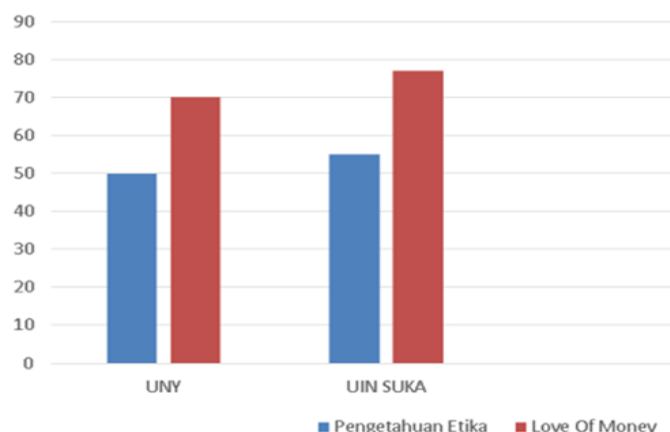
This study aims to understand the influence of ethical knowledge and gender on the ethical perception of accounting students at Jambi University, both directly and with love of money as an intervening variable. The study used a survey method approach with quantitative analysis and primary data collection through questionnaires distributed online to accounting student respondents at Jambi University, class of 2020-2022. The study population was all accounting students of the class, with a sample of 100 students selected using the purposive sampling method based on certain characteristics. Data analysis was carried out using the SEM-PLS method through descriptive and quantitative statistical stages, and hypothesis testing using the bootstrapping technique by looking at the significance of the p-value. The results of the study prove that ethical knowledge and gender have a significant effect on the ethical perception of accounting students, where women tend to have better ethical perceptions than men. In addition, love of money has an impact on ethical perceptions, although it does not mediate the relationship between ethical knowledge, gender, and ethical perceptions. Individuals with a better understanding of ethics show a more balanced relationship with material things and less attachment to the pursuit of wealth. However, gender does not always correlate with money-related behavior.

Keywords : ethical knowledge, gender, ethical perceptions, love of money, intervening variable, accounting students

PENDAHULUAN

Etika berperan penting dalam pengambilan keputusan dan perilaku seseorang. Mahasiswa akuntansi merupakan calon profesional dalam bidang ini harus memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika (Ayem & Leni, 2020). Persepsi etis seseorang penting untuk menentukan seberapa jauh seseorang akan berperilaku dengan cara yang sesuai dengan etika dalam dunia kerja (Pemayun & Budiasih, 2018). Pendidikan keprilakuan dapat meningkatkan pemahaman dan persepsi etis mahasiswa (Dharmayanti & Mimba, 2019). Persepsi mahasiswa tentang hal-hal negatif serta positif sangat krusial sebab mereka akan menerapkannya di masyarakat dan tempat kerja di masa yang akan datang (Rachmania & Hakim, 2021).

Love of money, atau kecintaan pada uang, adalah unsur yang bisa mempengaruhi perilaku mahasiswa, di mana pandangan terkait uang beserta cara memperolehnya menjadi pusat kecintaan pada uang (Yusra & Utami, 2018). Tindakan tidak etis sebenarnya sudah sering terjadi sebelum menjadi mahasiswa, seperti mencontek dan menyalin tugas. Studi pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UNY menunjukkan pengetahuan yang rendah tentang skandal etis maupun standar kode etik profesi akuntan, serta persepsi bahwa uang adalah hal yang penting (Ayem & Leni, 2020).



Sumber: data olahan

Gambar 1
Grafik Hasil dan Pembahasan

Fenomena pelanggaran etika yang dilakukan mahasiswa akuntansi Universitas Jambi, baik secara sadar maupun tidak, seperti penyontekan, perjokian, plagiat, dan penyuapan menunjukkan persepsi etis yang rendah. Pelanggaran etika akademik ini perlu dianalisis dan dicari solusinya. Perbedaan gender juga bisa memunculkan perbedaan cara pandang yang berdampak pada perilaku maupun sikap etis. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi persepsi etis, yaitu pengetahuan etika (Ayem & Leni, 2020), kepribadian, dan lingkungan individu (Pemayun & Budiasih, 2018). Faktor gender juga berpengaruh karena adanya perdebatan diantara perempuan dengan laki-laki yang memiliki perbedaan dalam menilai uang maupun menentukan keputusan etis (Wany, 2022). Faktor ketiga adalah *love of money* menjadi variabel intervening karena persepsi etis mahasiswa akuntansi juga dipengaruhi oleh cinta terhadap uang (Ayem & Leni, 2020).

Penelitian sebelumnya membuktikan hasil yang tidak sama berkaitan dengan pengaruh pengetahuan etika, *love of money*, gender, serta variabel lainnya pada persepsi etis mahasiswa akuntansi (Dungir dkk, 2023; Efrianti dkk, 2023; Jannah dkk, 2023; Syabilla & Muslimin, 2022; Dali dkk, 2022). Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Ayem & Leni (2020) dengan menambahkan gender sebagai variabel eksogen dan menggunakan objek penelitian mahasiswa akuntansi di Universitas Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan etika dan gender terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan *love of money* sebagai variabel intervening.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yang menggunakan data primer seperti kuesioner yang dibagikan pada responden mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2022 di Universitas Jambi (Sugiyono, 2017). Sumber data utama adalah nilai/skor dari indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner, sementara sumber data sekunder asalnya dari buku, terhadap variabel pengetahuan etika, gender, *love of money* dengan kuesioner yang disusun jelas serta sederhana guna mempermudah mengisi jawaban lengkap.

Penelitian mempergunakan kuesioner tertutup untuk instrumen penelitian, yang sesuai pemaparan Sugiyono (2017) adalah teknik pengumpulan data secara memberikan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis responden guna dijawab, dengan jawaban dengan bentuk data ordinal, nominal, interval atau rasio. Kuesioner disebarikan secara online melalui google form, dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert, yakni: STS bernilai satu, TS, bernilai dua, S bernilai tiga,

SS bernilai empat. Populasi penelitian merupakan semua mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2022 Universitas Jambi. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2017) dan berjumlah 100 mahasiswa, dengan karakteristik khusus: mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2022 yang sudah atau tengah menempuh mata kuliah Akuntansi Keperilakuan, Etika Bisnis dan Profesi, serta mencakup laki-laki dan perempuan. Metode penentuan sampel mempergunakan *purposive sampling*, yakni memilih sampel sesuai karakteristik yang ditentukan. Mahasiswa angkatan 2020 dipilih karena paling relevan dengan variabel penelitian sebagai calon akuntan profesional, sedangkan angkatan 2021-2022 dipilih untuk membekali ilmu sebagai calon akuntan profesional.

Penelitian memiliki variabel endogen persepsi etis mahasiswa akuntansi yang diukur dengan 5 skenario kasus menggunakan skala likert 1-4. Variabel eksogen adalah pengetahuan etika dengan 8 indikator (tanggung jawab profesi, kepentingan publik, dll) serta gender yang membedakan perempuan dengan laki-laki, keduanya diukur dengan skala likert 1-4. Variabel intervening adalah love of money dengan 4 indikator (*budget, richness, success, motivator*) yang diukur dengan skala likert 1-4 untuk menilai kecintaan terhadap uang (Ayem & Leni 2020; Maggalatta & Adhariani, 2020).

Penelitian mempergunakan metode analisis SEM-PLS untuk analisis data kuantitatif yang melibatkan pencatatan seluruh sumber data dan hasil responden, pengelompokan data variabel, pentabulasian data, penyajian data, serta pengujian hipotesis dan perhitungan (Sekaran & Bougie, 2017; Sugiyono 2017). Analisis dilakukan melalui tahapan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data terkumpul tanpa generalisasi, serta analisis kuantitatif yang mengolah data berupa angka dengan perhitungan matematis dan statistik, dengan hasil disajikan dalam bentuk angka dan interpretasi menggunakan metode PLS.

Penelitian mempergunakan alat analisis PLS dengan software SmartPLS dan metodologi SEM (*structural equation modeling*) untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner. PLS merupakan analisis soft modeling yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan konfirmasi teori (Ghozali & Latan 2014; Putra dkk, 2023). Prosedur analisis SEM-PLS meliputi membuat model structural maupun model pengukuran dengan indikator reflektif, mengonstruksi diagram jalur, mengonversi ke persamaan, melakukan estimasi nilai, serta menguji kecocokan goodness of fit untuk outer model dan inner model (nilai R-Squares) (Latan & Ghozali 2017; Putra dkk, 2023).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping, yang merupakan teknik nonparametrik dan resampling guna menaksirkan standar error beserta confidence interval parameter populasi. Hipotesis diuji melalui kalkulasi algoritma pada outer model (indikator terhadap variabel laten) dan inner model dengan melihat signifikansi p-value di bawah 0,05. Outer model signifikan membuktikan indikator valid, sementara inner model signifikan menunjukkan pengaruh signifikan. PLS-SEM tidak mengasumsikan data berdistribusi normal karena menggunakan teknik resampling bootstrap (Musyaffi dkk, 2022).

HASIL

Tabel 1
Karakteristik Responden

Variabel Responden	Jumlah	Persentase
Gender:		
Laki-Laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Angkatan:		
2020	44	44,3%
2021	29	28,9%
2022	27	26,8%
	100	100,0%

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa responden penelitian ini mencakup 58 (58%) mahasiswa perempuan beserta 42 (42%) mahasiswa laki-laki, sehingga responden terbanyak adalah perempuan. Berdasarkan angkatan, responden terbanyak berasal dari angkatan 2020 sebanyak 44 (44,3%) mahasiswa, diikuti angkatan 2021 dengan 29 (28,9%) mahasiswa, dan angkatan 2022 dengan 27 (26,8%)

mahasiswa. Tabel 2 dapat dilihat bahwa semua konstruk dinyatakan lolos dalam uji reliabilitas ini karena telah memenuhi kriteria *cronbach's alpha* > 0,7 serta *composite reliability* > 0,7.

Tabel 2
Hasil Uji Composite Reliability & Cronbach's Alpha

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Etika (X1)	0.919	0.900
Gender (X2)	0.865	0.791
Love Of Money (Z)	0.903	0.855
Persepsi Etis (Y)	0.899	0.861

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* variabel *love of money* sebesar 0.112 dan variabel persepsi etis sebesar 0.403; maka selanjutnya dapat dihitung nilai *Q-square* dengan menggunakan formulasi dan perhitungan sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) = 1 - (1 - 0,112)(1 - 0,403) = 1 - 0,530$$

$$Q^2 = 0,47$$

Hasil perhitungan nilai *predictive relevance* sebesar 0,47 atau 47% memperlihatkan bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut sebesar 47%. Sisa 53% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model dan *error*. Sementara pada Tabel 4 dapat ditarik menunjukkan semua konstruk dinyatakan lolos dalam uji reliabilitas ini karena telah memenuhi kriteria *cronbach's alpha* > 0,7 serta *composite reliability* > 0,7

Tabel 3
Hasil R-square

	R-square
Love Of Money (Z)	0.112
Persepsi Etis (Y)	0.403

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji Composite Reliability & Cronbach's Alpha

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Etika (X1)	0.919	0.900
Gender (X2)	0.865	0.791
Love Of Money (Z)	0.903	0.855
Persepsi Etis (Y)	0.899	0.861

Sumber: data olahan

Tabel 5
Hasil R-square

	R-square
Love Of Money (Z)	0.112
Persepsi Etis (Y)	0.403

Sumber: data olahan

Tabel 5 memiliki nilai *R-Square* untuk variabel *love of money* sebesar 0.112 dan untuk variabel persepsi etis sebesar 0.403. Maka selanjutnya dapat dihitung nilai *Q-square* dengan menggunakan formulasi dan perhitungan sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) = 1 - (1 - 0,112)(1 - 0,403) = 1 - 0,530$$

$$Q^2 = 0,47$$

Hasil perhitungan nilai *predictive relevance* sebesar 0,47 atau 47% memperlihatkan bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut sebesar 47%. Sisa 53% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model dan *error*.

Tabel 6
Hasil Output Bootstrapping Path Coefficients

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Keterangan
Pengetahuan Etika (X1) -> Persepsi Etis (Y)	0.244	0.250	0.083	2.945	0.002	Diterima
Gender (X2) -> Persepsi Etis (Y)	0.524	0.520	0.087	6.003	0.000	Diterima
Pengetahuan Etika (X1) -> Love Of Money (Z)	0.337	0.353	0.097	3.479	0.000	Diterima
Gender (X2) -> Love Of Money (Z)	-0.029	-0.008	0.151	0.192	0.424	Ditolak
Love Of Money (Z) -> Persepsi Etis (Y)	0.137	0.139	0.082	1.666	0.048	Diterima

Sumber: data olahan

Hasil pengujian pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan etika memiliki nilai p -value sebesar $0.002 < 0,05$; artinya pengetahuan etika (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel persepsi etis (Y). Variabel gender memiliki nilai p -value sebesar $0.000 < 0,05$; artinya gender (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Persepsi Etis (Y). Variabel pengetahuan etika memiliki nilai p -value sebesar $0.000 < 0,05$; artinya pengetahuan etika (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Love Of Money* (Z). sedangkan Tabel 7 hasil *indirect effect Love Of Money* (Z) sebagai mediasi antara Pengetahuan Etika (X1) terhadap Persepsi Etis (Y) menunjukkan nilai p -value sebesar $0,437 > 0,05$; *Love Of Money* sebagai mediasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hubungan antara pengetahuan etika dan persepsi etis. Hasil *indirect effect Love Of Money* (Z) sebagai mediasi antara Gender (X2) terhadap Persepsi Etis (Y) menunjukkan bahwa p -value sebesar $0.083 > 0,05$; artinya *Love Of Money* sebagai mediasi tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara gender terhadap persepsi etis.

Tabel 7
Hasil Indirect Effect

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Keterangan
Pengetahuan Etika (X1) -> Love Of Money (Z) -> Persepsi Etis (Y)	-0.004	0.005	0.025	0.159	0.437	Ditolak
Gender (X2) -> Love Of Money (Z) -> Persepsi Etis (Y)	0.046	0.049	0.033	1.388	0.083	Ditolak

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan etika dan gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Pengetahuan etika yang baik dapat meningkatkan kesadaran etis, sementara adanya perbedaan persepsi diantara perempuan dengan laki-laki, dimana perempuan cenderung mempunyai persepsi etis lebih baik. Love of money juga mempengaruhi signifikan pada persepsi etis, namun tidak mampu memberikan mediasi pengaruh antara pengetahuan etika dan gender terhadap persepsi etis. Pengetahuan etika mempengaruhi signifikan pada love of money, tetapi gender tidak mempengaruhi secara signifikan pada love of money. Individu dengan pemahaman nilai-nilai etis yang lebih baik cenderung memiliki hubungan lebih seimbang dengan materi dan tidak terlalu terikat pada pencarian kekayaan semata, sementara perilaku terkait uang tidak secara konsisten berkorelasi dengan jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., Leni, L. D. E., 2020. Pengaruh Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Lima Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 277–293.
- Dali, N., Arifuddin, Jumatrianing, A. D., 2022. Pengaruh Love of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 122–130.
- Dungir, R., Manoma, S., Djaelani, Y. 2023. Pengaruh Pengetahuan Etika, Love of Money Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Hein Namotemo. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.

- Dharmayanti, N. K. S. P., Mimba, N. P. S. H., 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Love of Money dan Moral Reasoning Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 242-257
- Efrianti, A., Santi, E., Oliyan, F. 2023. Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(2), 105–117.
- Ghozali, I., Latan, H., 2014. *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0*. BP Undip
- Jannah, P. A., Sari, N. K., Ilmi, M., 2023. Pengaruh Orientasi Etis, Pendidikan Etika Bisnis, Love of Money dan Gender Terhadap Persepsi Etis. *Emba-Economics Management, Bussiness, Accounting*, 1(1), 104– 120.
- Maggalatta, A., Adhariani, D., 2020. For Love or Money: Investigating the Love of Money, Machiavellianism and Accounting Students' Ethical Perception. *Journal of International Education in Business*, 13(2), 203–220.
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., Respati, D. K., 2022. *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan Smartpls*. Pascal book.
- Pemayun, A. W., Budiasih, I. G. A. N. 2018. Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi dan Love of Money pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1600-1628.
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., Yuliusman. 2023. *Model Peningkatan Nilai Perusahaan Syariah Pendekatan CSR dan Tax Avoidance*. Sketsa Media
- Rachmania, D., Hakim, M. Z., 2021. Pengaruh Equity Sensitivity, Gender, Intellectual Intelligence dan Locus of Control Terhadap Ethical Behaviour. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 8.
- Sekaran, U., Bougie, R., 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Salemba Empat .
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Syabilla, N. I., Muslimin, M., 2022. Analisis Pengaruh Gender, Kecerdasan Emosional dan Idealisme pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 188–203.
- Tang, T. L., 1992. The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13, 197-202.
- Wany, E., 2022. Gender, Usia, Status sosial, Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa dengan Love of Money Sebagai Mediasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 146–162.
- Yusra, M., Utami, C., 2018. Pengaruh Love of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi: (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Malikussaleh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 11.